

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. Periode Tahun 2021-2023

Tiyas Febriyana¹⁾, Dalizanolu Hulu²⁾

^{1), 2)} Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

Correspondence		
Email: tiyas.febriyana@student.upj.ac.id ¹⁾ , Dalizanolu.hulu@upj.ac.id ²⁾		No. Telp:
Submitted 4 Juli 2025	Accepted 7 Juli 2025	Published 8 Juli 2025

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. for the period of 2021–2023 through the analysis of financial statements. The analytical methods employed in this research include common size analysis, comparative analysis, and financial ratio analysis. These approaches are selected to provide a comprehensive overview of the company's financial structure and performance trends over time, as well as to assess efficiency, profitability, and liquidity in greater depth. The result is show a declining financial performance over the three-year period, marked by weakening profitability, increasing liabilities, and tight liquidity conditions. The company's high cost of revenue and reliance on debt indicate structural inefficiencies and financial vulnerability that require strategic

Keywords: *Financial Report, Financial Performance, Wijaya Karya*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selama periode 2021–2023 melalui analisis laporan keuangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis common size, analisis komparatif, dan analisis rasio. Ketiga metode tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan struktur dan posisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, serta mengukur efisiensi, profitabilitas, dan likuiditas secara lebih mendalam. Hasilnya menunjukkan menunjukkan penurunan kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir, ditandai dengan melemahnya profitabilitas, meningkatnya liabilitas, dan tekanan pada likuiditas. Tingginya beban pokok pendapatan serta ketergantungan terhadap utang mencerminkan ketidakefisienan struktur dan kerentanan finansial yang perlu segera diperbaiki secara strategis.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Wijaya Karya

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya serta mempertahankan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Salah satu alat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya, dan menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh pemegang saham maupun pihak eksternal lainnya.

Dalam analisis fundamental, laba bersih merupakan salah satu indikator utama untuk menilai efektivitas operasional dan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional maupun non-operasional. Laporan keuangan berisi informasi penting yang mencakup posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, serta perubahan ekuitas suatu entitas selama periode tertentu. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, laporan keuangan terdiri atas lima komponen utama, yaitu: (1) Laporan Laba Rugi, (2) Laporan Posisi Keuangan (Neraca), (3) Laporan Arus Kas, (4) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan (CLAK).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor konstruksi dan infrastruktur.

Tabel berikut menggambarkan data rangkuman dari Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2020-2023 (dalam ribuan rupiah)

No	Pos Akun	Periode			
		2020	2021	2022	2023
1	Total Aset	68.109.185.213	69.385.794.346	75.069.604.222	65.981.235.888
2	Total Liabilitas	51.451.760.142	51.950.716.634	57.576.398.034	56.409.622.846
3	Total Ekuitas	16.657.425.071	17.435.077.712	17.493.206.188	9.571.613.042
4	Total Pendapatan	16.536.381.639	17.809.717.726	21.480.791.864	22.530.355.784
5	Total Laba Bersih	322.342.513	214.424.794	12.586.435	(7.824.538.997)

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil rangkuman diperoleh selama periode 2020 hingga 2023, total aset dan pendapatan menunjukkan tren kenaikan hingga 2022, namun kemudian menurun pada 2023. Liabilitas cenderung meningkat setiap tahun meskipun sedikit menurun di akhir periode. Ekuitas relatif stabil hingga 2022, namun mengalami penurunan tajam di 2023. Sementara itu, laba bersih terus menurun setiap tahun dan berubah menjadi rugi pada 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2023 dengan menggunakan analisis komparatif, analisis common size serta rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

2. Landasan Teori

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi dan interpretasi informasi keuangan perusahaan untuk menilai kinerja, posisi keuangan, dan prospek masa depan perusahaan. (Jumiyati & Lapriska, 2025) menekankan bahwa analisis laporan keuangan perusahaan sebagai penilaian kinerja perusahaan menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan bisnis¹. Dalam konteks perusahaan konstruksi seperti PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, analisis ini memiliki signifikansi khusus mengingat karakteristik industri yang memiliki siklus proyek jangka panjang dan tingkat risiko yang relatif tinggi.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Terdapat beberapa metode utama dalam analisis laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Analisis Komparatif

Analisis komparatif adalah metode membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih guna mengidentifikasi tren dan perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. (Rahmawati & Muhani, 2022) dalam analisisnya terhadap PT. Wijaya Karya (PERSERO) Tbk menunjukkan pentingnya analisis komparatif untuk memahami evolusi kinerja keuangan perusahaan¹. Metode ini memungkinkan identifikasi pola pertumbuhan, penurunan, atau stabilitas dalam berbagai komponen laporan keuangan.

Analisis Common Size

Analisis common size merupakan teknik analisis vertikal yang menyajikan setiap item dalam laporan keuangan sebagai persentase dari item dasar tertentu. (Virginia et al., 2024) dalam penelitiannya tentang financial statement analysis in transport construction enterprises menegaskan bahwa metode ini efektif untuk mengidentifikasi komposisi dan struktur keuangan perusahaan¹. Dalam konteks laporan laba rugi, setiap item dinyatakan sebagai persentase dari penjualan, sedangkan dalam neraca, setiap item dinyatakan sebagai persentase dari total aset.

Analisis Rasio Keuangan

(Seker, 2023) mendefinisikan analisis rasio keuangan sebagai teknik yang menggunakan hubungan matematis antara dua atau lebih item dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Analisis rasio dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok:

Rasio Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. (Fudsyi, Mira Ismirani dan Agil, 2020) dalam studinya mengenai current ratio dan cash ratio PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk menunjukkan bahwa rasio likuiditas menjadi indikator penting stabilitas keuangan jangka pendek¹.

Rasio Profitabilitas

Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. (Vidada et al., 2019) menganalisis rasio kinerja keuangan profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan menemukan bahwa rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset. (Siregar & Syafina, 2022) juga mengkaji rasio profitabilitas pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk sebagai anak perusahaan.

Rasio Aktivitas

Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

Rasio Solvabilitas

Mengevaluasi struktur modal dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Analisis Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan berbagai pendekatan. (Pardede, 2024) melakukan financial performance analysis menggunakan metode DuPont pada periode 2019-2023, yang menunjukkan pentingnya analisis komprehensif dalam menilai kinerja perusahaan BUMN sektor konstruksi.

(Irwin Ananta Vidada, 2021) menganalisis rasio kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada periode Covid-19 tahun 2020, memberikan perspektif tentang resiliensi keuangan perusahaan dalam kondisi krisis.

Sementara itu, (Zakaria Hamzah & Sumiati, 2020) mengkaji analisis kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Beton Tbk sebelum dan sesudah Initial Public Offering (IPO), yang memberikan gambaran dampak go public terhadap kinerja keuangan¹.

Relevansi Analisis untuk Perusahaan BUMN Konstruksi

Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di sektor konstruksi, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki karakteristik unik yang memerlukan pendekatan analisis khusus. Anzelina (2024) dalam studinya tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan sejenis menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor spesifik industri konstruksi dalam analisis laporan keuangan. Karakteristik tersebut meliputi siklus proyek yang panjang, fluktuasi arus kas, dan ketergantungan pada kontrak pemerintah.

Landasan teori ini memberikan kerangka conceptual untuk melakukan analisis komprehensif terhadap laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2021-2023 menggunakan metode analisis komparatif, common size, dan rasio keuangan sebagai instrumen evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk melalui laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2021 hingga 2023. Analisis dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Wijaya Karya (Tbk) yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan (www.wika.co.id) untuk periode tahun 2021, 2022, dan 2023. Data tersebut meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan yang relevan untuk mendukung analisis rasio keuangan.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan tiga jenis metode analisis laporan keuangan, yaitu:

Analisis Komparatif

Analisis ini digunakan untuk membandingkan laporan keuangan antar tahun (2021, 2022, dan 2023) guna melihat perubahan nominal dan persentase dari pos-pos keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tren kenaikan atau penurunan pada setiap akun laporan keuangan perusahaan.

Analisis Common Size

Analisis common size dilakukan untuk mengetahui proporsi masing-masing pos dalam laporan keuangan. Pada laporan laba rugi, setiap komponen dibandingkan terhadap penjualan bersih, sedangkan pada neraca, setiap akun dibandingkan terhadap total aset. Hal ini memberikan gambaran struktur keuangan perusahaan dan membantu membandingkan antar tahun secara proporsional.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari berbagai aspek, (Subramanyam, 2016) menjelaskan setiap Analisis Rasio sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Current Ratio (Rasio Lancar), merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dianggap sehat apabila nilainya $\geq 200\%$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Quick Ratio (Rasio Cepat), mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan, karena persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk dicairkan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}}$$

Average Collection Period (Rata-rata Periode Penagihan), ini menunjukkan berapa hari rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutangnya dari pelanggan.

$$\text{Average Collection Period} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Long Term Debt to Equity Ratio, mengukur seberapa besar proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas, mencerminkan risiko jangka panjang.

$$\text{Long Term Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Return on Asset (ROA), mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity (ROE), mengukur tingkat pengembalian laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham, sebagai indikator efektivitas penggunaan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Gross Profit Margin, mengukur efisiensi produksi dan profitabilitas awal dari kegiatan operasional sebelum beban operasi lainnya

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Operating Margin, menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan sebelum pajak dan bunga.

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Net Profit Margin, mengukur profitabilitas bersih perusahaan dari seluruh aktivitasnya setelah semua beban dikurangi

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio Pemanfaatan Aset (Aktivitas)

Cash Turnover, mengukur seberapa sering kas berputar dalam siklus operasional, menunjukkan efisiensi manajemen kas.

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas}}$$

Account Receivable Turnover, Menunjukkan seberapa sering piutang dikumpulkan dalam satu tahun.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Inventory Turnover, mengukur kecepatan perusahaan menjual dan mengganti persediaannya

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

Working Capital Turnover, mengukur seberapa efektif modal kerja digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Fixed Asset Turnover, hal ini untuk mengukur efektivitas aset tetap dalam menghasilkan penjualan

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap Bersih}}$$

Total Asset Turnover, menunjukkan seberapa efisien total aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Seluruh hasil dari metode analisis di atas akan diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran utuh mengenai kondisi dan kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Tbk) selama tiga tahun terakhir.

4. Hasil dan Pembahasan

Adapun setelah dilakukan pengolahan terhadap data diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis Rasio

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio		2023	2022	2021
Likuiditas	Current Ratio	0,80	1,10	1,01
	Quick Ratio	0,30	0,47	0,48
	Average Collection Period	104,98	114,81	129,71
Struktur Modal & Solvabilitas	Debt to Equity Ratio	5,89	3,29	2,98
	Long Term Debt to Equity Ratio	1,88	1,23	0,86
	Return on Asset	-7,04	4,44	9,21
Kinerja Operasi	Return on Equity	-28,69	0,50	0,58
	Gross Profit Margin	8,27	3,78	-16,05
	Operating Margin	-16,99	7,98	6,31
Pendayagunaan Aset	Net Profit Margin	-34,47	0,82	1,10
	Cash Turnover	5,06	3,40	1,62
	Account Receivable Turnover	2,96	2,49	2,05
	Inventory Turnover	-1,76	-1,68	-1,55
	Working Capital Turnover	3,98	-12,34	10,03
	Fixed Asset Turnover	2,74	2,51	2,57
	Total Asset Turnover	0,32	0,30	0,26

Tabel 3. Persentase Perubahan Rasio Keuangan

Rasio		Persentase Perubahan 2021 ke 2022	Persentase Perubahan 2022 ke 2023
Likuiditas	Current Ratio	-27%	10%
	Quick Ratio	-35%	-3%
	Average Collection Period	-9%	-11%
Struktur Modal & Solvabilitas	Debt to Equity Ratio	79%	10%
	Long Term Debt to Equity Ratio	53%	43%
	Return on Asset	-259%	-52%
	Return on Equity	-5792%	-13%
Kinerja Operasi	Gross Profit Margin	118%	-124%
	Operating Margin	-313%	27%
	Net Profit Margin	-4305%	-26%
Pendayagunaan Asset	Cash Turnover	49%	109%
	Account Receivable Turnover	19%	21%
	Inventory Turnover	5%	8%
	Working Capital Turnover	-132%	-223%
	Fixed Asset Turnover	9%	-2%
	Total Asset Turnover	7%	15%

Kinerja keuangan Wijaya Karya secara umum menunjukkan penurunan dalam beberapa rasio penting sepanjang periode 2021 hingga 2023. Beberapa indikator seperti rasio profitabilitas (misalnya, Net Profit Margin, ROA, dan ROE) cenderung mengalami penurunan signifikan, yang mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan maupun aset yang dimiliki. Rasio likuiditas dan solvabilitas juga menunjukkan adanya tekanan terhadap posisi keuangan perusahaan, mengindikasikan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemudian berdasarkan persentase perubahan antar tahun, sebagian besar rasio menunjukkan tren negatif dari 2021 ke 2023. Penurunan ini bisa mencerminkan tantangan operasional maupun finansial yang dihadapi perusahaan, seperti beban utang, kenaikan biaya operasional, atau penurunan pendapatan proyek. Secara keseluruhan, performa PT. Wijaya Karya dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan, dan hal ini bisa menjadi perhatian utama bagi investor dan pemangku kepentingan terkait dengan keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan ke depan.

Analisis Komparatif

Tabel. 3 Analisis Komparatif Laba Rugi

Keterangan	Persen Perubahan 2023-2022	Persen Perubahan 2022-2021	Persen Perubahan 2021-2020
Pendapatan	4,89	20,61	7,70
Laba Kotor	(15,45)	29,97	11,13
Laba Rugi Neto	(62.266,44)	(94,13)	(33,48)

Berdasarkan tabel analisis komparatif laporan laba rugi dan neraca Wijaya Karya, terlihat bahwa perusahaan mengalami tekanan finansial yang cukup signifikan dalam periode 2021 hingga 2023. Pada sisi laba rugi, terdapat penurunan tajam pada laba bersih yang tercermin dari penurunan signifikan pada pendapatan dan efisiensi beban, yang berdampak pada margin keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan operasional mungkin masih berjalan, namun perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengontrol biaya atau menghadapi penurunan pendapatan proyek konstruksi yang signifikan.

Analisis Common Size

Tabel. 4 Hasil Analisis Common Size Laba Rugi

Keterangan	2023	2022	2021	2020
Laba Kotor	8,27	10,25	9,51	9,22
Beban Pokok Pendapatan	-91,73	-91,73	-91,73	-91,73
Beban Usaha	-25,26	-2,27	-3,21	-0,37
Laba (Rugi) Neto	-34,73	0,06	1,20	1,95

Berdasarkan analisis common size laporan laba rugi, terlihat bahwa beban pokok pendapatan mendominasi pendapatan, dengan proporsi di atas 90% selama tiga tahun terakhir. Hal ini menyebabkan margin laba kotor sangat kecil, yang berdampak negatif pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Selain itu, beban usaha dan beban lainnya mempersempit ruang profitabilitas lebih lanjut.

Tabel. 5 Hasil Analisis Common Size Neraca

Keterangan	2023	2022	2021	2020
Asset Lancar	46,68	53,06	53,59	70,45
Asset Tetap	53,32	46,94	46,41	29,55
Liabilitas	85,49	76,70	74,87	75,54
Ekuitas	14,51	23,30	25,13	24,46

Pada neraca, proporsi liabilitas masih tinggi terhadap total pasiva, sementara kontribusi ekuitas menurun. Aset lancar masih mendominasi, namun bila didalami, banyak terdiri dari piutang dan persediaan, bukan kas. Ini menunjukkan likuiditas rendah dan struktur modal yang bergantung pada utang, yang memperbesar risiko finansial dan tekanan terhadap arus kas operasional.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio, analisis komparatif, dan analisis common size, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Wijaya Karya selama periode 2021 hingga 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Rasio profitabilitas terus melemah, menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio likuiditas dan solvabilitas juga menunjukkan tekanan terhadap posisi keuangan perusahaan, dengan peningkatan ketergantungan terhadap utang dan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Analisis komparatif menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami penurunan, sementara beban cenderung meningkat atau tidak proporsional, sehingga berdampak langsung terhadap turunnya laba bersih. Struktur neraca juga menunjukkan pertumbuhan liabilitas yang lebih tinggi dibandingkan aset, memperlihatkan ketidakseimbangan struktur modal perusahaan yang berisiko terhadap keberlanjutan operasional jangka panjang.

Sementara itu, hasil analisis common size menunjukkan bahwa beban pokok pendapatan menyerap lebih dari 90% total pendapatan setiap tahunnya, menyisakan margin laba kotor yang sangat kecil. Beban usaha dan beban lainnya mempersempit ruang untuk menghasilkan laba bersih. Pada sisi neraca, aset lancar mendominasi, namun kualitasnya rendah karena didominasi oleh piutang dan persediaan. Struktur pasiva sangat dipengaruhi oleh liabilitas, yang menunjukkan ketergantungan pembiayaan dari utang. Secara keseluruhan, Wijaya Karya menghadapi tantangan besar dalam efisiensi operasional dan stabilitas keuangan, serta memerlukan strategi perbaikan struktur biaya dan manajemen utang yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Jumiyati, & Lapriska, M. (2025). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi Pustaka pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 471–483.
- Fudsyi, Mira Ismirani dan Agil, K. (2020). Analisis Current Ratio dan Cash Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode Tahun 2008-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Irwin Ananta Vidada, S. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020. *Jurnal Akrab Juara*, 75(17), 399–405.
- Pardede, M. (2024). Financial Performance Analysis Using DU Point PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2019-2023. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 17(2), 166. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v17i2.318>
- Rahmawati, N. N., & Muhani. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) Tbk Tahun 2020. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 33(1), 1–12.
- Seker, O. Y. A. Y. (2023). Financial Ratios and Financial Statements Items at the Sector Level : Evidence from Turkiye. *Journal of The Faculty of Applied Sciences*, 3(2), 35–46. https://doi.org/10.1007/978-981-19-9119-6_4
- Siregar, R., & Syafina, L. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 129–135. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.6>
- Subramanyam, K. R. (2016). *Financial Statement Analysis*.
- Vidada, I. A., Ratiyah, R., Erica, D., & Hartanti, H. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 88–109. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17228>
- Virginia, U. of, PhD. Pham Thi Van Anh, A., Prof. Nguyen Le Cuong, A., Khanh, L. C., & University. (2024). Financial Statement Analysis in Transport Construction Enterprises. *Business and Economic Research Macrothink Institute*, 14(4), 143–150. <https://doi.org/10.5296/ber.v14i4.22380>
- Zakaria Hamzah, Z., & Sumiati, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Beton, Tbk Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) tahun 2014. *Economicus*, 14(1), 13–24. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i1.179>